

Studi Komparatif Perbedaan Motivasi Belajar Siswa dalam Sistem Pembelajaran Luring dengan Daring pada Pembelajaran Sosiologi di SMA N 2 Lembang Jaya Kabupaten Solok

Kartika Putri¹, Harisnawati², Hefni³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatera Barat

Email: Kartikaputri.mpp17c@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang penulis temukan tentang perbedaan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring di SMAN 2 Lembang Jaya Kabupaten Solok tahun ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian kausal-komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI IIS SMAN 2 Lembang Jaya. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov satu sampel pada pembelajaran luring menunjukkan nilai $\text{sig.} > \alpha$ yaitu $0,365 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal, pada pembelajaran daring menunjukkan nilai $\text{sig.} > \alpha$ yaitu $0,275 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas antara sistem pembelajaran luring dengan daring menunjukkan nilai $\text{sig.} > \alpha$ yaitu $0,975 > 0,05$ sehingga data homogen. Uji Statistik uji t menunjukkan nilai $t_0 > t_{\alpha;(d,b)}$ yaitu $4,611 > 2,026$ sehingga adanya perbedaan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring pada pembelajaran sosiologi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran Luring, Pembelajaran Daring

Abstract

This research is motivated by a phenomenon that the author found about the difference in student learning motivation in the offline learning system with online at SMAN 2 Lembang Jaya Solok Regency in the 2020/2021 school year. The purpose of this research is to analyze the differences in student learning motivation in offline learning systems with online.. The research is quantitative with a causal-comparative type of research. The population in this study was all students of class X and XI IIS SMAN 2 Lembang Jaya. Sampling uses the total sampling. The results showed that the results of the Kolmogrov-Smirnov normality test of one sample on offline learning showed a $\text{sig.} > \alpha$ value of $0.365 > 0.05$ so that the data distributed normally,, in online learning showed a value $\text{sig.} > \alpha$ which is $0.275 > 0.05$ so that the data is distributed normally. The homogeneity test between offline and online learning systems shows a $\text{sig.} > \alpha$ value of $0.975 > 0.05$ so that the data is homogeneous. The t test statistics test showed a value of $t_0 > t_{\alpha;(d,b)}$ which is $4,611 > 2,026$ so that there is a difference in student learning motivation in the offline learning system with online in sociology learning.

Keywords: Learning Motivation, Offline Learning, Online Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang umum dalam kehidupan manusia, karena pendidikan ada dimana saja dan kapan saja di dunia. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha seorang manusia untuk memanusiaikan manusia itu sendiri, yakni untuk membudayakan manusia (Syafri & Zen, 2012:36).

Pembelajaran merupakan proses aktif yang dihasilkan oleh partisipasi aktif individu untuk merefleksikan pengalaman dan tindakan yang ia praktikkan dilingkungan tertentu (Wulandari, dalam Ambiyar, dkk 2020:1247). Proses belajar mengajar pada awalnya

menggunakan sistem tatap muka (luring). Sistem pembelajaran luring atau luar jaringan merupakan pembelajaran yang dilakukan secara langsung, beda halnya dengan daring yang membutuhkan suasana di rumah yang mendukung pembelajaran dan membutuhkan koneksi internet yang memadai. Namun siswa perlu belajar secara efektif melalui video call, berdiskusi, tanya jawab dengan *chatting*, tetapi juga harus berinteraksi dengan orang lain, termasuk anggota keluarga di rumah serta teman-teman di luar sesi *video call* untuk mengasah kemampuan bersosialisasi (Malyana, 2020:71).

Dipenghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan wabah penyakit *corona virus disease (Covid-19)* yang menyerang saluran pernafasan utama manusia dan bisa berakibat fatal. Kekhawatiran akan resiko tersebut, dalam hal ini pemerintah adalah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), pada 17 maret 2020 diluarkan Surat Edaran No 36962/MPK.A/HK/2020 yang menyerukan agar melakukan pembelajaran secara daring untuk proses belajar disekolah dan universitas sebagai upaya pencegahan, perkembangan dan penyebaran menyebarkan virus *Covid-19*. Pergantian pembelajaran luring (tatap muka) dengan pembelajaran daring yang disebabkan oleh pandemi *covid-19* didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses belajar mengajar.

Menurut Ali Sadikin (Ambiyar, dkk 2020:1247) pembelajaran daring adalah pembelajaran memakai internet menggunakan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menciptakan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Dengan kata lain, siswa tidak bergantung pada materi yang diberikan guru.

Dalam pembelajaran motivasi mempunyai pengaruh yang sangat penting. Motivasi adalah kemampuan seorang individu untuk melakukan aktivitas untuk mencapai tujuannya (Majid, 2013:308).

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:8) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme, yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini berbentuk kausal-komparatif, menurut Sudaryono (2017:89) komparatif adalah penelitian yang selain mengukur kekuatan suatu hubungan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait, disamping mengukur kekuatan hubungannya. Penelitian ini tipe penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau kejadian terjadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI IIS SMAN 2 Lembang Jaya pada tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 59 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* yakni keseluruhan anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa X IIS dan XI IIS di SMA N 2 Lembang Jaya yaitu 59 orang dengan rincian 21 orang yaitu kelas XI IIS menjadi instrument uji coba angket penelitian dan 38 orang yaitu kelas X IIS menjadi instrument penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pimer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan lembaran angket dan observasi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok. Penelitian ini akan dilakukan di SMA N 2 Lembang Jaya Kabupaten Solok.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang sudah di proses selama pelaksanaan penelitian dengan judul "Studi Komparatif Perbedaan Motivasi Belajar Siswa dalam Sistem Pembelajaran Luring dengan Daring pada Pembelajaran Sosiologi di SMAN 2 Lembang Jaya Kabupaten Solok".

Deskripsi Data

Perbedaan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring pada pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Lembang Jaya Kabupaten Solok didapatkan melalui angket yang disebarakan kepada peserta didik yang dijadikan sampel/responden dalam penelitian, kemudian data diolah untuk melihat perbedaan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring pada pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Lembang Jaya Kabupaten Solok. Gambaran perbedaan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring pada pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Lembang Jaya Kabupaten Solok berdasarkan hasil angket sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaann Angket Motivasi Pembelajaran Luring dengan Daring

Kategori	interval	Sistem Pembelajaran Luring		Sistem Pembelajaran daring	
		f	%	f	%
Sangat Tinggi	75-90	4	10.53	1	2.63
Tinggi	61-74	18	47.37	19	50.00
Sedang	47-60	16	42.11	12	31.58
Rendah	33-46	0	0	6	15.79
Sangat Rendah	18-32	0	0	0	0
		38		38	

Berdasarkan tabel 1 pada perbedaan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring pada pembelajaran sosiologi dianalisis dengan menggunakan analisis presentase (%) yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Perhitungan persen untuk angket sistem pembelajaran luring pada kategori sangat baik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{38} \times 100$$

$$P = 10,53\%$$

- b. Perhitungan persentase untuk angket sistem pembelajaran daring pada sangat baik

$$P = \frac{1}{38} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{1900} \times 100\%$$

$$P = 2,63\%$$

Keterangan:

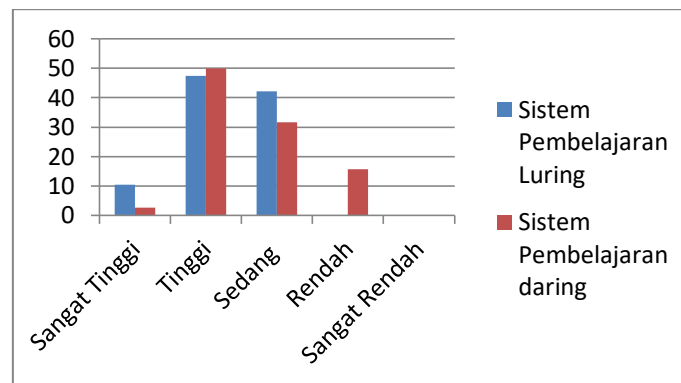
P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

100% = Angka tetapan untuk persentase

Berdasarkan hasil persentase (%) perbedaan angket motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring pada kategori sangat baik adalah 10,53%:2,63%, menunjukkan besaran persentase pembelajaran luring sebesar 10,53% dan persentase pembelajaran daring 2,63%. Untuk lebih jelasnya dapat pada grafik histogram pada gambar 1.



Gambar 1 Histogram secara umum perbedaan angket motivasi belajar dalam sistem pembelajaran luring dengan daring di kelas X IIS

Pada grafik diatas dapat dilihat secara umum perbedaan angket motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring. Dimana motivasi siswa pada sistem pembelajaran luring lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar siswa pada sistem pembelajaran daring.

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan perbedaan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring pada pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Lembang Jaya Kabupaten Solok, pada masing-masing angket ternyata adanya perbedaan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring pada pembelajaran sosiologi. Dengan menggunakan sistem pembelajaran luring motivasi siswa lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan sistem pembelajaran daring. Dalam sistem pembelajaran luring aktivitas siswa bisa dikontrol secara langsung oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sedangkan dalam sistem pembelajaran daring guru tidak bisa mengontrol aktivitas siswa dengan baik karena guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung, pembelajaran hanya dilakukan melalui media *whatsapp*. Banyaknya kendala seperti tidak adanya jaringan ataupun kuota internet serta tidak adanya control dari guru menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Sesuai dengan teori behaviorisme yang dikemukakan oleh Edward Lee Thordike, yang mana bahwa belajar merupakan peristiwa terbentuknya asosiasi-asosiasi antara peristiwa-peristiwa yang disebut stimulus (S) dengan respons (R). Stimulus adalah apa saja yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran baik dalam sistem pembelajaran luring maupun daring, sedangkan respon adalah tanggapan atau reaksi yang diberikan oleh siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Dalam sistem pembelajaran luring siswa bisa lebih aktif dan terarah karena adanya control langsung dari guru, hal ini akan membuat siswa merasa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan dalam sistem pembelajaran daring siswa cenderung lebih pasif karena kurang efektif guru dalam menyampaikan materi dan kurangnya control langsung dari guru terhadap aktifitas siswa sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan penulis di lapangan bahwa dalam sistem pembelajaran luring siswa lebih aktif membuat tugas yang diberikan oleh guru ketimbang pada sistem pembelajaran daring siswa cenderung mengundur waktu pengumpulan tugas yang seharusnya tugas dikumpulkan tiga hari setelah diberikan tugas tetapi siswa mengumpulkan tugas satu minggu atau dua minggu lebih.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Dalam Sistem Pembelajaran Luring Dengan Daring Pada Pembelajaran Sosiologi di SMAN 2 Lembang Jaya Kabupaten Solok

Uji	Sampel/N=38		Syarat
	Luring	Daring	
Normalitas Kolmogrov Smirnov	$\alpha = 0.05$ sig.= 0,365 sig.> α Normal	$\alpha = 0.05$ sig.= 0,275 sig.> α Normal	Normal sig.> α Tidak Normal sig.< α
Homogenitas Uji Levene	Sig.=0,975 $\alpha = 0,05$ sig.> α Homogen		Homogen sig.> α Tidak Homogen sig.< α
Uji t	$t_{\alpha;(db)}=2,026$ $t_o = 4,611$ $t_o > t_{\alpha;(db)}$ Ada Perbedaan		Ada Perbedaan $t_o > t_{\alpha;(db)}$ Tidak Ada Perbedaan $t_o \leq t_{\alpha;(db)}$

Berdasarkan tabel 2 bahwa berdasarkan uji normalitas Kolmogrov Smirnov satu sampel pada pembelajaran luring menunjukkan nilai sig.> α yaitu $0,365 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal dan uji normalitas Kolmogrov Smirnov satu sampel pada pembelajaran daring menunjukkan nilai sig.> α yaitu $0,275 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas antara sistem pembelajaran luring dengan daring menunjukkan nilai sig.> α yaitu $0,975 > 0,05$ sehingga data memiliki varian yang sama (homogen). Uji Statistik uji t menunjukkan nilai menunjukkan nilai $t_o > t_{\alpha;(db)}$ yaitu $4,611 > 2,026$ sehingga adanya perbedaan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring pada pembelajaran sosiologi.

Jadi berdasar hasil analisa dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring pada pembelajaran luring dengan daring pada pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Lembang Jaya Kabupaten Solok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perbedaan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring pada pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Lembang Jaya Kabupaten Solok sebagai berikut :

- Uji normalitas Kolmogrov Smirnov satu sampel pada pembelajaran luring menunjukkan nilai sig.> α yaitu $0,365 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal dan uji normalitas Kolmogrov Smirnov satu sampel pada pembelajaran daring menunjukkan nilai sig.> α yaitu $0,275 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.
- Uji homogenitas antara sistem pembelajaran luring dengan daring menunjukkan nilai sig.> α yaitu $0,975 > 0,05$ sehingga data memiliki varian yang sama (homogen).
- Uji Statistik uji t menunjukkan nilai menunjukkan nilai $t_o > t_{\alpha;(db)}$ yaitu $4,611 > 2,026$ sehingga adanya perbedaan motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran luring dengan daring pada pembelajaran sosiologi.

Hasil uji diatas menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar siswa dalam mengikuti sistem pembelajaran luring dengan daring. Dimana Motivasi siswa dalam sistem pembelajaran luring lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan sistem pembelajaran daring. Dalam sistem pembelajaran luring aktivitas siswa bisa dikontrol secara langsung oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sedangkan dalam sistem pembelajaran daring guru tidak bisa mengontrol aktivitas siswa dengan baik karena guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung, pembelajaran hanya dilakukan melalui

media *whatsapp*. Banyaknya kendala seperti tidak adanya jaringan ataupun kuota internet serta tidak adanya control dari guru menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar, Aziz, I., & Melisa. (2020). Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di SMAN 1 Lembah Melintang Dan SMAN 1 Lembah Gumanti. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(02), 1246–1258.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76.
- Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril, & Zen, Z. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.